



Judul Skripsi:

UPAYA INTERNALISASI ISU *RED NOTICE* CHAOWALIT THONGDUANG OLEH INTERPOL INDONESIA-POLRI SEBAGAI ISU ANCAMAN PADA TAHUN 2024

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Vina Saintiyanti

NIM : 2210412077



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

**UPAYA INTERNALISASI ISU *RED NOTICE* CHAOWALIT THONGDUANG OLEH
INTERPOL INDONESIA-POLRI SEBAGAI ISU ANCAMAN PADA TAHUN 2024**

***THE INTERNALIZATION EFFORT OF THE RED NOTICE ISSUE OF CHAOWALIT
THONGDUANG BY INTERPOL INDONESIA-POLRI AS A SECURITY THREAT
ISSUE IN 2024***

Oleh:

Vina Saintiyanti

2210412077

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 10 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Muhammad Kamil Ghiffary A., M. Si.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Vina Saintiyanti

NIM : 2210412077

Program Studi : SI Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Juli 2026

Yang menyatakan,


(Vina Saintiyanti)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Saintiyanti
NIM : 2210412077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**UPAYA INTERNALISASI ISU RED NOTICE CHAOWALIT
THONGDUANG OLEH INTERPOL INDONESIA-POLRI SEBAGAI ISU
ANCAMAN PADA TAHUN 2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 10 Agustus
2026

Yang menyatakan,


(Vina Saintiyanti)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vina Saintiyanti

NIM : 2210412077

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : SI Hubungan Internasional

Judul Skripsi : **Upaya Internalisasi Isu *Red Notice* Chaowalit Thongduang oleh Interpol Indonesia-Polri sebagai Isu Ancaman Pada Tahun 2024**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 10 Agustus
2026

Yang menyatakan,



(Vina Saintiyanti)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : VINA SAINTIYANTI
NIM : 2210412077
PROGRAM STUDI : SI HUBUNGAN INTERNASIONAL
JUDUL : UPAYA INTERNALISASI ISU *RED NOTICE* CHAOWALIT
THONGDUANG OLEH INTERPOL INDONESIA-POLRI
SEBAGAI ISU ANCAMAN PADA TAHUN 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Muhammad Kamil Ghiffary A., M. Si.,

Penguji 1



Adi Rio Arianto, S. IP., M.A.

Penguji 2



Dini Putri Saraswati, S. HI., M.A.

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 17 Juni 2026

**UPAYA INTERNALISASI ISU *RED NOTICE* CHAOWALIT
THONGDUANG OLEH INTERPOL INDONESIA-POLRI SEBAGAI ISU
ANCAMAN PADA TAHUN 2024**

VINA SAINTIYANTI

ABSTRAK

Penelitian ini membahas upaya internalisasi isu Interpol *Red Notice* Chaowalit Thongduang oleh Interpol Indonesia–Polri sebagai isu ancaman pada tahun 2024. Analisis penelitian menggunakan teori *Norm Life Cycle* Finnemore dan Sikkink (1998) serta teori Sekuritisasi Mazhab Copenhagen (1998) melalui metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus Chaowalit memiliki karakteristik sebagai kejahatan transnasional terorganisir yang mendorong keterlibatan mekanisme *Red Notice* Interpol dalam proses pencarian dan penangkapan. Internalisasi norma *Red Notice* tersebut berlangsung melalui tahapan *norm emergence*, *norm cascade* dan *norm internalization* yang melibatkan Interpol Thailand sebagai *norm entrepreneur*, Interpol *General Secretariat* sebagai penyebar norma melalui sistem I-24/7, serta Interpol Indonesia–Polri sebagai aktor implementasi. Namun, proses internalisasi norma tersebut tidak berlangsung secara otomatis, melainkan turut dipengaruhi oleh kepentingan strategis negara, hubungan bilateral Indonesia–Thailand dan prinsip resiprositas dalam kerja sama penegakan hukum. Penelitian ini juga menemukan bahwa konstruksi ancaman terhadap Chaowalit telah mendorong adanya proses sekuritisasi oleh Interpol Indonesia–Polri sebagai aktor keamanan, tetapi tidak berkembang menjadi sekuritisasi penuh karena tidak ditemukan *speech act* publik, *audience acceptance*, maupun penerapan *extraordinary measures*. Dengan demikian, penanganan kasus Chaowalit lebih merepresentasikan kerja sama penegakan hukum lintas negara dengan karakteristik *incomplete securitization* dibandingkan agenda sekuritisasi nasional.

Kata Kunci: Interpol, *Red Notice*, *Norm Life Cycle*, Sekuritisasi, Kejahatan Transnasional Terorganisir.

**THE INTERNALIZATION EFFORT OF THE RED NOTICE ISSUE OF
CHAOWALIT THONGDUANG BY INTERPOL INDONESIA-POLRI AS A
SECURITY THREAT ISSUE IN 2024**

VINA SAINTIYANTI

ABSTRACT

This study examines the internalization of the Interpol Red Notice Issue concerning Chaowalit Thongduang by Interpol Indonesia-Polri as a security threat in 2024. This research applies Finnemore and Sikkink's (1998) Norm Life Cycle theory and the Copenhagen School's (1998) Securitization theory through a descriptive qualitative method. The findings show that Chaowalit's case reflects the characteristics of transnational organized crime, which necessitated the involvement of Interpol's Red Notice mechanism in the search and arrest process. The internalization of the Red Notice norm occurred through the stages of norm emergence, norm cascade, and norm internalization, involving Interpol Thailand as the norm entrepreneur, the Interpol General Secretariat as the norm diffuser through the I-24/7 system, and Interpol Indonesia-Polri as the implementing actor. However, the internalization process did not occur automatically, as it was also influenced by state strategic interests, Indonesia-Thailand bilateral relations, and reciprocal interests within law enforcement cooperation. This study also finds that the construction of Chaowalit as a threat initiated a securitization process by Interpol Indonesia-Polri as a security actor, but it did not develop into full securitization due to the absence of public speech acts, audience acceptance, and the implementation of extraordinary measures. Therefore, the handling of Chaowalit's case represents cross-border law enforcement cooperation with characteristics of incomplete securitization rather than a national securitization agenda.

Keywords: *Interpol, Red Notice, Norm Life Cycle, Securitization, Transnational Organized Crime.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Upaya Internalisasi Isu *Red Notice* Chaowalit Thongduang oleh Interpol Indonesia-Polri sebagai Isu Ancaman pada Tahun 2024” dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat oleh penulis guna memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Panjangnya proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa hadir dalam setiap langkah kehidupan penulis serta melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai S.Sos. M.IR. dan Ibu Wiwlek Rukmi Dwi A, S.IP., M.Si. selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional;
3. Bapak Muhammad Kamil Ghiffary A., M. Si., selaku dosen pembimbing, atas waktu, tenaga, kesabaran, serta arahan yang sangat berharga bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir;
4. Bapak Adi Rio Arianto, S. IP., M.A. dan Ibu Dini Putri Saraswati, S. HI., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan masukan yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini;
5. Bapak Brigadir Dicky Robert Trianggara selaku narasumber dari NCB Interpol Indonesia, Divisi Hubungan Internasional Polri, yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai serta memberikan informasi, wawasan dan perspektif yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;

6. Orang tua dan Kakak penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi;
7. Sahabat-sahabat penulis di kampus yaitu HAHHA HIHI dan Be The One FPCI yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat dilalui dengan lebih ringan dan berjalan dengan baik;
8. Teman-teman angkatan Hubungan Internasional UPN "Veteran" Jakarta 2022, yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan akademik penulis melalui pengalaman dan dukungan yang berarti selama masa perkuliahan;
9. Diri penulis sendiri, yang telah berupaya dan berjuang semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Hubungan Internasional.

Tangcrang, 3 Juni 2026 Penulis,

Vina Saintiyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
<i>ABSTRACT</i>.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	10
PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Batasan Masalah.....	23
1.4 Tujuan Penelitian.....	24
1.5 Manfaat Penelitian.....	24
BAB II.....	27
TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1 Teori Konstruktivisme.....	27
2.1.1 <i>Norm Building (Norm Life Cycle)</i>	31
2.2 Teori Sekuritisasi.....	33
2.4 Kerangka Penelitian.....	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Objek Penelitian.....	40
3.2 Jenis Penelitian.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3.1 Wawancara.....	42
3.3.2 Dokumentasi.....	42
3.4 Sumber Data.....	43
3.5 Teknik <u>Analisis Data</u>	44
3.6 Tabel Rencana Jadwal Penelitian.....	45

BAB IV.....	47
AKTIVITAS PENYELUNDUPAN NARKOTIKA CHAOWALIT THONGDUANG SEBAGAI ISU TOC YANG MENJADI URGENSI INTERPOL MELALUI MEKANISME <i>RED NOTICE</i>.....	47
4.1 Aktivitas Penyelundupan Narkotika sebagai bagian dari <i>Transnational Organized Crime</i> yang menjadi urgensi Interpol.....	47
4.2 Memahami Interpol sebagai Organisasi Kepolisian Internasional.....	49
4.2.1 Interpol Internasional (<i>General Secretariat</i>).....	49
4.2.2 Interpol Indonesia-Divisi Hubungan Internasional Polri.....	51
4.3 Interpol <i>Red Notice</i> sebagai mekanisme notifikasi internasional terkait subjek kriminal internasional.....	55
4.3.1 Mekanisme Interpol <i>Red Notice</i>	56
4.3.2 Posisi dan urgensi <i>Red Notice</i> yang diterima Interpol Indonesia.....	60
4.4 Dinamika diterimanya <i>Red Notice</i> Interpol Thailand atas penangkapan Chaowalit Thongduang.....	62
BAB V.....	67
UPAYA INTERNALISASI ISU INTERPOL <i>RED NOTICE</i> CHAOWALIT THONGDUANG OLEH INTERPOL INDONESIA-POLRI SEBAGAI ISU ANCAMAN PADA TAHUN 2024.....	67
5.1 Proses Internalisasi Isu <i>Red Notice</i> Chaowalit Thongduang oleh Interpol-Polri pada tahun 2024 berdasarkan teori <i>Norm Life Cycle</i>	67
5.1.1 Kehadiran Norma <i>Red Notice</i> Chaowalit Thongduang oleh Interpol Thailand.....	69
5.1.2 Penyebaran Norma <i>Red Notice</i> Chaowalit melalui Mekanisme I-24/7 oleh Interpol <i>General Secretariat</i>	71
5.1.3 Internalisasi Norma <i>Red Notice</i> Chaowalit oleh Interpol Indonesia-Polri.....	73
5.2 Identifikasi Ancaman Melalui Teori Sekuritisasi pada Isu <i>Red Notice</i> Chaowalit.....	76
BAB VI.....	81

KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Saran Praktis.....	86
6.2 Saran Akademis.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi NCB Interpol Indonesia.....	53
Gambar 2. Lembar Red Notice Chaowalit Thongduang.....	63
Gambar 3. Norm Life Cycle.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Jadwal Penelitian.....	46
---	----